

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini berbentuk deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu kejadian atau fenomena. Metode pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah cross sectional, yaitu pengambilan data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu yang bisa menggambarkan keadaan atau kegiatan dalam waktu tertentu.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

4.2.1 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Langsung Sukajadi Pekanbaru.

4.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai Juni 2020 dengan menggunakan data sekunder PPG 2019 hasil survei gizi dan kesehatan pada balita, ibu hamil dan lansia di wilayah kerja Puskesmas se-Kota Pekanbaru Provinsi Riau Poltekkes Kemenkes Riau. Data yang digunakan adalah data dari wilayah kerja Puskesmas Langsung. Pengambilan data dilakukan pada bulan Oktober tahun 2019. Kemudian pengolahan data dilakukan pada bulan April 2020.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang tinggal di Wilayah Kerja Puskesmas Langsung Sukajadi Pekanbaru yang berjumlah 54 balita.

4.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini disesuaikan dengan jumlah data yang tersedia. Data yang dapat digunakan untuk penelitian ini adalah 43 balita dengan rentang usia 12 – 59 bulan. Sampel yang diambil berdasarkan *purposive sampling*. Total keseluruhan populasi tidak memiliki kesempatan untuk menjadi sampel, hanya sampel dengan ciri-ciri khusus yang dapat digunakan yaitu balita dengan rentang usia 12-59 bulan.

4.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian meliputi :

- a. Variabel Independen atau variabel bebas :
Pengetahuan Gizi Ibu Balita
- b. Variabel dependen atau variabel terikat :
Status Gizi Balita.

4.5 Teknik Pengumpulan data

4.5.1 Jenis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder hasil dari survei Perencanaan Program Gizi tahun 2019, diperoleh dalam bentuk *Microsoft Excel file*. Data yang di peroleh dan dianalisis yaitu data pengetahuan gizi ibu, tinggi badan atau panjang badan balita, berat badan balita, usia balita, jenis kelamin, *z-score* BB/U, TB/U dan BB/TB. Pengumpulan data Survei Gizi dan Kesehatan dilakukan pada bulan Oktober tahun 2019 di Wilayah Kerja Puskesmas se-Kota Pekanbaru.

4.5.2 Instrument Pengumpulan Data

Adapun instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah timbangan berat badan, *microtoise* dan kuesioner Perencanaan Program Gizi ada Balita, Ibu Hamil dan Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas se-Kota Pekanbaru Poltekkes Kemenkes Riau untuk mengetahui gambaran pengetahuan gizi

ibu terhadap status gizi balita usia 12-59 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Langsung Sukajadi Kota Pekanbaru tahun 2019.

Data yang dikumpulkan berupa data pengetahuan gizi ibu, tinggi badan atau panjang badan balita, berat badan balita, usia balita, jenis kelamin, *z-score* BB/U, TB/U dan BB/TB.

4.6 Pengolahan dan Analisis Data

4.6.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan menggunakan program komputerisasi statistik dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. *Coding*

Coding merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka dan bilangan. Pengkodean ini bertujuan untuk mempermudah proses pengolahan data. Data yang di *coding* adalah:

a. Pengetahuan Gizi Ibu

Dikategorikan :

Skor 0 = jawaban yang salah

Skor 1 = jawaban yang benar

Kategori penilaian pengetahuan kesehatan dan gizi dilakukan berdasarkan jumlah skor ideal yang diperoleh, maka pengetahuan gizi bisa dikategorikan (Ekayanti, 2013).

1. Tingkat pengetahuan baik apabila skor yang diperoleh $> 80\%$ atau memperoleh skor lebih dari 8.
2. Tingkat pengetahuan sedang apabila skor yang diperoleh $\geq 60\% - \leq 80\%$ atau memperoleh skor 6 sampai 8.
3. Tingkat pengetahuan kurang apabila skor yang diperoleh $< 60\%$ atau memperoleh skor kurang dari 6

b. Zscore (BB/U)

Dikategorikan :

1. $<-3SD$ (Gizi Buruk) : kode 1
2. $-3SD$ s/d $<-2SD$ (Gizi Kurang) : kode 2
3. $2SD$ s/d $2SD$ (Gizi Baik) : kode 3

c. Zscore (TB/U)

Dikategorikan :

1. $<-3,SD$ (Sangat Pendek) : kode 1
2. $3,0SD$ s/d $<-2,0 SD$ (Pendek) : kode 2
3. $\geq-2,0SD$ s/d $3SD$ (Normal) : kode 3
4. $\geq 3SD$ (Tinggi) : kode 4

d. Zscore (BB /TB)

Dikategorikan :

1. $<-3SD$ (Sangat Kurus) : kode 1
2. $3SD$ s/d $<-2SD$ (Kurus) : kode 2
3. $-2SD$ s/d $2SD$ (Normal) : kode 3
4. $>2SD$ (Gemuk) : kode 4

2. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah ada kesalahan atau tidak (Najmah, 2011).

Setelah didapatkan data berupa *Microsoft Excel*, kemudian dilakukan pengecekan kelengkapan data untuk melihat ada tidaknya data yang *missing*. Ternyata setelah dilakukan proses *cleaning* data, tidak ditemukan data yang *missing*.

4.6.2 Analisis Data

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis univariat. Analisis ini digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi masing-masing variabel penelitian yaitu variabel independen pengetahuan gizi ibu dan variabel dependen status gizi balita usia 12-59 bulan di wilayah kerja Puskesmas Langsung Sukajadi. Kemudian data tersebut diolah secara deskriptif dan disajikan

dalam bentuk tabel frekuensi untuk menentukan jumlah dan presentase masing-masing variabel.